

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan angkatan 2014-2017

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas psikologi dari angkatan 2014-2017 mempunyai *adversity quotient* atau daya juang kategori sedang. Data yang diperoleh sebanyak 40 mahasiswa (76,9%) dengan kategori sedang, 9 mahasiswa (17,3%) dengan kategori tinggi dan Sisanya sebanyak tiga orang mahasiswa (5,8%) dengan kategori *adversity quotient* rendah.

2. Kesimpulan angkatan 2014

Mahasiswa Angkatan 2014 masuk dalam kategori *adversity quotient* sedang. Berdasarkan data yang didapat sebanyak tiga mahasiswa (16,7%) dengan kategori *adversity quotient* tinggi, 13 mahasiswa (72,2%) dengan kategori sedang, dan sebanyak dua mahasiswa (11,1%) dengan kategori *adversity quotient* rendah.

3. Kesimpulan angkatan 2015

Mahasiswa angkatan 2015 masuk dalam kategori *adversity quotient* sedang. Data yang diperoleh menyebutkan seluruh mahasiswa yaitu sebanyak 9 orang (90%) mempunyai *adversity quotient* kategori sedang dan satu mahasiswa (10%) masuk dalam kategori *adversity quotient* tinggi. Pada angkatan ini tidak terdapat mahasiswa dengan dengan *adversity quotient* kategori rendah.

4. Kesimpulan angkatan 2016

Mahasiswa angkatan 2016 masuk dalam kategori *adversity quotient* sedang.

mahasiswa dengan kategori sedang berjumlah 12 orang (75%), sebanyak tiga (18,8%) mahasiswa masuk dalam *adversity quotient* kategori tinggi dan terdapat seorang mahasiswa dengan *adversity quotient* kategori rendah (6,3%).

5. Kesimpulan angkatan 2017

Mahasiswa pada angkatan 2017 mereka masuk dalam kategori *adversity quotient* sedang. Mahasiswa dengan kategori sedang berjumlah enam orang (75%), dan sebanyak dua (25%) mahasiswa masuk dalam *adversity quotient* kategori tinggi. Pada angkatan ini tidak terdapat mahasiswa dengan *adversity quotient* kategori rendah.

B. Saran

1. Bagi Fakultas Psikologi UKWMM

Diharapkan fakultas psikologi mampu memahami kondisi mahasiswanya dan terus memberikan dukungan sehingga fakultas dapat menjadi tempat para mahasiswa untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki.

2. Bagi peneliti lain

a. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian berkaitan dengan *adversity quotient* hendaknya agar lebih memperhatikan skala yang akan digunakan disesuaikan dengan subjek penelitian, sehingga dapat menghasilkan data sesuai kondisi yang sebenarnya.

b. Mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai *adversity quotient*, sehingga mendapat hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Y. N. (2015). Hubungan Antara orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Ejournal Psychology*, Vol. 3 No.1 (369-381).
- Ahmad., & Furchan., (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anton, M. Mulyono., (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Azwar, S., (2005). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S., (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S., (2011). *Validitas dan Reliabilitas*. Edisi 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S., (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buku Pedoman Fakultas Psikologi Program Studi Psikologi Unika Widya Mandala Madiun Th. 2014/2015. Madiun: Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Unika Widya Mandala Madiun.
- Dalton, J. C., & Crosby, P. C. (2011). Time On Task: the Critical Role of self Regulation in College Student Academic Success and personal Development. *Journal of College & Character*.
- Depatemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Idrus, M., (2009). *Metode Penelitian Ilmu sosial*. Yoryakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Iriani, F., & Ninawati. (2005). Gambaran Kesejahteraan Psikologis pada Dewasa Muda Ditinjau dari Pola Attachment. *Jurnal Psikologi*, 3, 44-64.
- Isya, B., Hardjono., & Nugraha A. K. (2014). *Hubungan antara Optimisme dengan Adversity Quotient pada mahasiswa program studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*.
- Leman (2007). *The Best of Chinese Life Philosophies*. Jakarta: Gramedia pustaka Utama.

- Maria, D. E. C., (2016). *Deskripsi Tingkat Adversity Quotient Mahasiswa Angkatan 2014 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma*.
- Masjido., (1995). *Penilaian Pencapaian Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Masykur., & Ahmad. M., (2007). Kewirausahaan pada Mahasiswa Ditinjau dari Adversity Qoutient. *Jurnal Psikologi Proyeksi*. Vol 2, No. 2 (2007).
- Phoolka, E. R. S., & Navjrot K. (2012). Adversity Quotient: A new paradigm to explore. *International Journal of Contemporary Business Studies*. Vol. 3 No.4 (68-78).
- Prabowo, S. & Setyorini D. (2005). *Pengaruh Adversity Quotient, Emotional Intelegence dan Intelegence Quotient Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pelaksana. Manasa*. Vol.1 No. 1 (12-16).
- Rahmawati, T. A. (2007). Studi Deskriptif Mengenai Adversity Quotient Pada siswa SMA Kelas XI. *Ejournal Psychology*.
- Santrock, J. W., (2002). *life-span development. Perkembangan Masa Hidup*. Edisi kelima. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W., (2009). *Psikologi Pendidikan. Edisi 3 Buku 2*. Terjemahan: Diana Angelica. Jakarta: Salemba Humanika.
- Seligman, M.P.E. (2006). *Learned Optimism: How to Change Your Mind and Your Life*. New York: Vintage Book.
- Seta, Y., Machmuroh., & Nugraha A. K. (2017). *Hubungan antara adversity quotient dan kematangan emosi dengan toleransi terhadap stress pada mahasiswa pecinta alam Universitas Sebelas Maret*.
- Stoltz, P. G. (2000). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Alih bahasa: T. Hermaya. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Stoltz, P. G. (2005). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang (Terjemahan: T. Hermaya)*. Jakarta: Grasindo.
- Stoltz, P. G. (2007). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang (Terjemahan: T. Hermaya)*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiono., (2002). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono., (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Pasal 4 Tahun 2012. Fungsi Perguruan Tinggi.

Widyaningrum, J., & Rachmawati, M.A. (2007). Adversity Intelligence dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Proyeksi*. Vol. 2, No.2 (2007).

Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media abadi.